STRATE KOTIGATIF TARITTAN



SATUAN-SATUAN KONSENTRASI LARUTAN

Beberapa satuan konsentrasi yang digunakan dalam perhitungan sifat-sifat koligatif larutan, yaitu:

1. Persen Massa (%)

Persen massa adalah perbandingan zat terlarut dalam 100 gram larutan.

% massa =
$$\frac{\text{massa zat terlarut}}{\text{massa larutan}} \times 100\%$$

2. Fraksi Mol (X)

Fraksi mol menyatakan jumlah mol zat terlarut dalam jumlah mol total larutan.

Fraksi mol terlarut

$$X_{t} = \frac{n_{t}}{n_{t} + n_{p}}$$

Fraksi mol pelarut

$$\begin{split} X_p = & \frac{n_p}{n_t + n_p} & \text{Keterangan:} \\ X_t : \text{fraksi mol terlarut} \\ X_p : \text{fraksi mol pelarut} \\ X_t + X_p = 1 & n_t : \text{mol terlarut} \\ n_p : \text{mol pelarut} \end{split}$$

3. Molaritas (M)

Molaritas adalah perbandingan mol zat terlarut dalam 1 L larutan.



$$M = \frac{n}{V} = \frac{gram}{M_r} \times \frac{1000}{mL \ larutan}$$

4. Molalitas (m)

Molalitas adalah perbandingan mol zat terlarut dalam 1 kg pelarut.

$$m = \frac{gram}{M_{\odot}} \times \frac{1000}{gram pelarut}$$

B. SIFAT KOLIGATIF LARUTAN

Sifat koligatif larutan adalah sifat larutan yang tidak bergantung pada jenis zat terlarut, tetapi hanya bergantung pada banyaknya partikel zat terlarut dalam larutan.

Apabila suatu pelarut ditambah dengan sedikit zat terlarut, maka akan diperoleh suatu larutan yang mengalami:

- a) Penurunan tekanan uap jenuh
- b) Kenaikan titik didih
- c) Penurunan titik beku
- d) Tekanan osmosis

Harga keempat sifat koligatif tersebut hanya ditentukan oleh jumlah partikel zat terlarut. Makin besar partikel zat terlarut, maka keempat sifat koligatif tersebut pun akan makin besar.

Banyaknya partikel dalam larutan ditentukan oleh konsentrasi larutan dan sifat larutan itu sendiri. Jumlah partikel dalam larutan non elektrolit tidak sama dengan jumlah partikel dalam larutan elektrolit, walaupun konsentrasi keduanya sama. Hal ini disebabkan larutan elektrolit terurai menjadi ion-ionnya, sedangkan larutan non elektrolit tidak terurai menjadi ionion. Dengan demikian sifat koligatif larutan dibedakan atas sifat koligatif larutan elektrolit dan sifat koligatif larutan non elektrolit.









1. Penurunan tekanan uap jenuh ($\triangle P$)

Tekanan uap jenuh larutan adalah tekanan pada saat uap dan komponen larutan yang tidak menguap berada dalam kesetimbangan. Adanya zat terlarut dalam suatu pelarut dapat menyebabkan penurunan tekanan uap pelarut. Hal ini sesuai dengan Hukum Raoult, yang dinyatakan dengan rumus:

$$\Delta P = X_{\cdot} \cdot P^{\circ}$$
 Keterangan:

P = tekanan uap larutan $\Delta P = P^{\circ} - P$

Po = tekanan uap pelarut murni $P = X_{D} \cdot P^{\circ}$

X₁ = fraksi mol terlarut X_p = fraksi mol pelarut

Hukum Raoult tersebut tidak berlaku untuk larutan elektrolit yang zat terlarutnya dapat terionisasi di dalam larutannya. Untuk Larutan elektrolit, rumus dikalikan faktor van't hoff (i).

$$i = 1 + (n-1)\alpha$$

n = jumlah ion senyawa, α = derajat disosiasi untuk elektrolit kuat, " $\alpha = 1$ " sehingga "i = n"

$$\Delta P = X_{\star} \cdot P^{\circ} \cdot i$$

CONTOH SOAL

SOAL SBMPTN 2013 KODE 231

Larutan 41 g senyawa X non elektrolit dalam 77 g CCl, (Mr = 154) memiliki tekanan uap yang sama dengan tekanan uap larutan 31 g lilin ($C_{22}H_{46}$: Mr = 310) dalam 77 g CCl₄. Massa molekul relatif X adalah

A. 155

C. 410

E. 820

B. 310

D. 620

Pembahasan Cerdik:

P senvawa X = P CCI.

$$\frac{\left(\frac{77}{154}\right)}{\left(\frac{77}{154}\right) + \left(\frac{41}{Mr}\right)} \times P^{\circ} = \frac{\left(\frac{77}{154}\right)}{\left(\frac{31}{310}\right) + \left(\frac{41}{410}\right)} \times P^{\circ}$$

Mr senyawa X = 410

Jawaban: C

2. Kenaikan titik didih (Δ Tb)

Titik didih zat cair adalah suhu pada saat tekanan uap zat cair tersebut sama dengan tekanan atmosfer di sekitarnya. Dengan adanya zat-zat terlarut dalam zat cair, maka titik didih zat cair tersebut akan naik. Jadi, kenaikan titik didih ini sebanding dengan konsentrasi zat terlarut.

$$\begin{split} & \Delta T_{_{b}} = T_{_{b}} \, larutan - T_{_{b}} \, pelarut \\ & \Delta T_{_{b}} = m \cdot K_{_{b}} \\ & \Delta T_{_{b}} = \frac{gram}{M_{_{r}}} \times \frac{1000}{P} \times K_{_{b}} \end{split}$$

Untuk larutan elektrolit, berlaku:

 $\Delta T_{b} = m \cdot K_{b} \cdot i$

CONTOH SOAL

SOAL UM-UGM 2014 KODE 532

Jika 3 g suatu senyawa nonelektrolit dilarutkan ke dalam 100 mL air (Kb = 0,52 °C/m), titik didih larutan yang terjadi adalah 100,26 °C, maka nama senyawa tersebut yang mungkin adalah









A. Asam asetat (CH₂COOH)

D. Glukosa (C,H,O,)

B. Urea (NH₂CONH₂)

E. Sukrosa (C₁₂H₂₂O₁₁)

C. Metil asetat (CH₂COOCH₂)

Pembahasan Cerdik:

$$\Delta Tb = Tb^{\circ} - Tb = 100,26^{\circ}C - 100^{\circ}C = 0,26^{\circ}C$$

 $\Delta Tb = m.kb$

$$0,26 = \frac{3}{Mr} \times \frac{1000}{100} \times 0,52$$

$$Mr = 60$$

Asam asetat (CH₂COOH) \rightarrow Mr = 60

Urea $(NH_2CONH_2) \rightarrow Mr = 60$

Metil asetat $(CH_3COOCH_3) \rightarrow Mr = 74$

Glukosa ($C_6H_{12}O_6$) \rightarrow Mr = 180 Sukrosa ($C_1H_{22}O_{11}$) \rightarrow Mr = 342

Maka, senyawa tersebut adalah urea karena mempunyai Mr yang sesuai dan non elektrolit.

Jawaban: B

3. Penurunan titik beku (ΔT₂)

Titik beku adalah suhu pada saat fase cair dan fase padat berada dalam kesetimbangan. Dengan adanya zat-zat terlarut dalam zat cair, maka titik bekunya akan turun. Jadi, penurunan titik beku ini sebanding dengan konsentrasi zat terlarut.

$$\begin{split} &\Delta T_f = T_f \, pelarut - T_f \, larutan \\ &\Delta T_f = m \cdot K_f \\ &\Delta T_f = \frac{gram}{M_r} \times \frac{1000}{P} \times K_f \end{split}$$

Untuk larutan elektrolit, berlaku:

$$\Delta T_f = m \cdot K_f \cdot i$$



CONTOH SOAL

SOAL SBMPTN 2015 KODE 509

Tetapan penurunan titik beku molal air adalah 1,86. Larutan A dibuat dengan melarutkan 11,9 g KBr (M = 119) ke dalam 500 g air. Larutan B dibuat dengan melarutkan 34,2 g C, H, O, (M = 342) ke dalam 500 g air. Jika KBr terdisosiasi sempurna dalam air, maka perbandingan ΔT_f larutan A terhadap ΔT_f larutan B adalah

A. 2:3

C. 4:3

E. 3:1

B. 1:1

D. 2:1

Pembahasan Cerdik:

Trik Praktis!

 $\Delta T_f = K_f \cdot m \cdot i$

Larutan A adalah KBr

 $KBr \rightarrow K^{+} + Br^{-}$

Sehingga i = 1 + (2-1)1 = 2

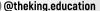
Sedangkan larutan B adalah C, H, O, → larutan non elektrolit, sehingga i = 1

$$\begin{split} \frac{\Delta T_f \ KBr}{\Delta T_f \ C_{12} H_{22} O_{11}} &= \frac{K_f \cdot m \cdot i}{K_f \cdot m} \\ &= \frac{\frac{11,9}{119} \times \frac{1000}{500} \times 2}{\frac{34,2}{342} \times \frac{1000}{500}} \\ &= \frac{0,4}{0,2} = \frac{2}{1} \end{split}$$

Jawaban: D









4. Tekanan osmotik larutan (□)

Osmosis adalah proses bergeraknya molekul pelarut dari larutan yang memiliki konsentrasi rendah ke larutan yang memiliki konsentrasi tinggi melalui membran semipermeabel. Jadi. tekanan osmotik adalah tekanan hidrostatik yang dihasilkan dari proses osmosis, untuk mengimbangi tekanan dari molekul-molekul pelarut pada larutan yang memiliki konsentrasi lebih rendah.

$$\pi = M \!\cdot\! R \!\cdot\! T$$

$$\pi = \frac{gram}{M_1} \times \frac{1000}{V(mL)} \times R \times T$$

$$R = 0.082$$

$$T = (^{\circ}C + 273)$$

Untuk larutan elektrolit, berlaku:

$$\pi = M \cdot T \cdot R \cdot i$$

CONTOH SOAL

SOAL SBMPNT 2017 KODE 171

Sebanyak 0,8 g elektrolit kuat AX, yang dilarutkan dalam 300 mL air. Jika tekanan osmosis larutan ini 1.6 atm pada 27°C (R = 0,082 L.atm.mol⁻¹.K⁻¹). Mr AX_2 adalah

A. 41

D. 184

B. 80

E. 246

C. 123

Pembahasan Cerdik:





@theking.education () www.theking-education.id



Ingat-ingat!

 $\Pi = M.R.T.i$ (larutan elektrolit)

1,6 =
$$M \times 0.082 \times 300 \times 3$$

$$M = 0.0216 M.$$

$$Mol AX_2 = M \times V$$

 $= 0.0216 \text{ M} \times 0.3 \text{ L} = 0.0065 \text{ mol}.$

$$Mr AX_2 = \frac{gram}{mol}$$

$$=\frac{0,8}{0,0065}$$

Jawaban: C



2 SOAL SBMPTN 2013 KODE 931

Suatu asam amino sebanyak 2,10 g dilarutkan dalam 100 mL air. Jika larutan ini memiliki tekanan osmosis yang sama (isotonik) dengan larutan NaCl 0,10 M pada temperatur yang sama, maka massa molekul relatif asam amino tersebut adalah

Pembahasan Cerdik:

Π asam amino = Π NaCl

$$M.R.T = M.R.T.i$$

$$\frac{2,1}{Mr} \times \frac{1000}{100} = 0,1 \times 2$$

$$Mr = 105$$

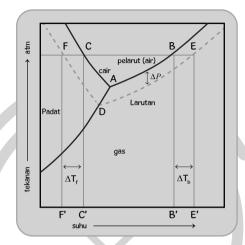
Jawaban: C





C.) DIAGRAM FASA AIR

Hubungan sifat-sifat koligatif larutan digambarkan pada diagram fasa PT air dan larutan berikut.



Keterangan:

AC = garis beku air (pelarut)

DF = garis beku larutan

AB = garis didih air (pelarut)

DE = garis didih larutan

A = titik tripel air atau titik kesetimbangan cair, padatan, dan uap pelarut

D = titik tripel air atau titik kesetimbangan cair, padatan, dan uap larutan

= titik beku larutan

C' = titik beku pelarut

B' = titik didih pelarut

E' = titik didih larutan



SOAL LATIHAN

SOAL STANDAR UTBK 2019

Minuman beralkohol tidak baik untuk kesehatan. Apalagi saat ini banyak minuman beralkohol yang diberi tambahan zat adiktif seperti morfin $(C_{17}H_{19}NO_3)$ sehingga menambah ketergantungan. Jika diketahui minuman keras yang mengandung morfin (massa jenis = 0,8 g/mL) memiliki titik beku -0,42 °C, sedangkan titik beku minuman keras yang tidak mengandung morfin adalah -0,12 °C, berapakah persentase massa morfin dalam minuman keras tersebut? (K_f minuman keras = 1,5 °C/kg/mol.

A. 0,25%

D. 5.2%

B. 1,50%

E. 54%

C. 2,75%

SOAL SBMPTN 2019

Larutan 0,01 M dari suatu garam MY₂ mempunyai tekanan osmosis 0,22 atm. Pada suhu yang sama, larutan glukosa 0,05 M mempunyai tekanan osmosis 0,5 atm. Dalam larutan, garam tersebut mengion sebanyak

...

A. 20%

D. 60%

B. 40%

E. 80%

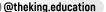
C. 50%

SOAL STANDAR UTBK 2019

Seorang peneliti ingin membuat air murni dari air laut menggunakan cara osmosis balik. Dengan memberi

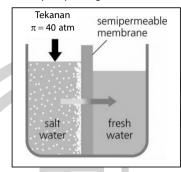








tekanan pada permukaan air laut yang lebih besar daripada tekanan osmotiknya, air dipaksa untuk merembes dari air asin ke dalam air murni melalui selaput yang permeabel untuk air tetapi tidak untuk ion-ion dalam air laut, seperti tampak pada gambar berikut.



Air laut adalah larutan yang mengandung beberapa jenis terlarut seperti garam-garam yang jumlahnya rata-rata 3,5% terutama garam dapur (NaCl) dengan massa molar = 58,5 gram/mol. Bila volume air laut yang diolah = 1000 liter (diasumsikan massa jenis air laut = 1 gram/mL) pada suhu 27°C, hal yang dapat disimpulkan diperoleh pada proses tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) air murni dapat diperoleh dari pengolahan air laut tersebut
- (2) tidak terjadi perubahan apapun
- (3) tekanan osmosis air laut sebesar 294 atm
- (4) air murni tidak dapat diperoleh dari pengolahan air laut tersebut

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- D. (4) saja

B. (1) dan (3)

E. (1), (2), (3) dan (4)

C. (2) dan (4)



SOAL SBMPTN 2017 KODE 121

Sebanyak 3 g elektrolit kuat A, B, yang dilarutkan dalam 1L air pada 27°C memiliki tekanan osmosis sebesar 1,5 atm (R = 0,082 L.atm.mol⁻¹.K⁻¹). $M_{x} A_{y} B_{y}$ adalah

A. 49,2

D. 246.0

B. 123.0

E. 300.0

C. 150.0

5 SOAL UTBK 2019

Pembuatan telur asin dilakukan dengan penambahan garam dapur pada telur karena garam dapur dapat

- A. berdifusi ke dalam telur
- B. masuk ke dalam telur secara osmosis
- C. menyebabkan air keluar dari dalam telur
- D. meningkatkan viskositas air di dalam telur
- E. meningkatkan daya hantar panas dalam telur

SOAL UTBK 2019

Di tepi pantai air mendidih pada suhu 100°C, sedangkan di pegunungan air mendidih pada suhu lebih rendah dari 100°C, karena

- A. Di pegunungan, ikatan hidrogen antar molekul air lebih rendah.
- B. Di tempat yang lebih tinggi bentuk molekul air berubah.
- C. Udara di pegunungan relatif lebih dingin.
- D. Tekanan udara di pegunungan lebih rendah dari 1 atm.
- E. Di pegunungan lebih tinggi daripada di pantai.

. SOAL SBMPTN 2018 KODE 458

Larutan A dibuat dengan melarutkan 4,16 g BaCl₃ (M₂ = 208) ke dalam 2 kg air. Barium klorida terdisosia-









si sempurna dalam air. Larutan B dibuat dengan melarutkan 15 g zat organik nonelektrolit ke dalam 1 kg air. Pada tekanan yang sama, ΔT_{h} larutan B = $2\Delta T_{h}$ larutan A. Massa molekul relatif zat organik tersebut adalah

E. 1400

A. 100 B. 250 C. 400

D. 700

8 SOAL STANDAR UTBK 2019

Cermati wacana berikut!

Apabila kita ingin memberantas lintah atau pacet yang berkeliaran di sekitar rumah tempat tinggal, kantor tempat bekerja, sekolah dan tempat lainnya, kita dapat memanfaatkan garam dapur. Garam dapur ditaburkan di tempat-tempat yang sering dilewati lintah atau pacet. Lintah sangat sensitif dengan garam. Jika kulitnya terkena garam dalam jangka waktu yang cukup lama, maka lintah dapat mati.

Penggunaan garam dapur untuk membasmi lintah seperti pada wacana tersebut merupakan pemanfaatan sifat koligatif larutan, yaitu tekanan osmotik karena partikel garam dapur menyebabkan

- A. suhu tubuh lintah naik
- B. suhu tubuh lintah turun
- C. tekanan darah lintah naik
- D. tekanan darah lintah turun
- E. cairan dalam tubuh lintah keluar

SOAL STANDAR UTBK 2019

Perhatikan informasi berikut!

Larutan I: sebanyak 30 gram urea CO(NH₂)₂ dilarutkan dalam 250 mL air, dan larutan membeku pada suhu -3,6°C.









Larutan II: sebanyak 30 gram garam NaCl dilarutkan dalam 250 mL air, dan larutan membeku pada suhu -74°C.

Berdasarkan data kedua larutan tersebut, harga tetapan penurunan titik beku molal pelarut adalah $(Mr CO(NH_2)_2 = 60; NaCl = 58,5).$

A. 1.8 °C molal-1

D. 37.7 °C molal⁻¹

B. 3.6 °C molal⁻¹

E. 20.2 °C molal-1

C. 5.07 °C molal⁻¹

SOAL SBMPTN 2017 KODE 148

Sebanyak 15 g elektrolit kuat M₂X yang dilarutkan dalam 1 L air. Jika tekanan osmosis larutan ini 9 atm pada 27° C (R = 0,082 L.atm.mol⁻¹.K⁻¹). Mr M₂X adalah

A. 41

D. 180

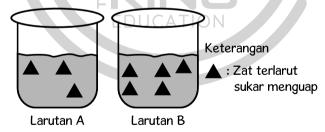
B. 123

E. 246

C. 150

SOAL STANDAR UTBK 2019

Perhatikan gambar ilustrasi komposisi larutan berikut ini!



Pernyataan yang tepat untuk kedua larutan tersebut adalah

- A. tekanan osmotik larutan A lebih tinggi daripada larutan B
- B. titik didih larutan A lebih tinggi daripada larutan B
- C. titik beku larutan A lebih tinggi daripada larutan B
- D. tekanan uap larutan A lebih rendah daripada larutan B
- E. larutan A isotonik dengan larutan B

SOAL SBMPTN 2016

Larutan A dibuat dengan melarutkan 0,01 mol sukrosa dalam 500 g air. Larutan B dibuat dengan melarutkan 0,001 mol KNO, dan 0,001 mol Mg(NO,), ke dalam 500 g air. Kedua garam ini terdisosiasi sempurna dalam air. Perbandingan kenaikan titik didih larutan A terhadap kenaikan titik didih larutan B adalah

A. 1:4

D. 2:1

B. 1:2 E. 4:1

1:1

SOAL SBMPTN 2015 KODE 530

Diketahui tetapan penurunan titik beku molal air adalah 1,86. Sebanyak 14,6 g NaCl (Mr = 58,5) dilarutkan dalam 250 g air, dan 404 g CaBr, (Mr = 202) dilarutkan dalam 500 g air. Kedua senyawa tersebut terionisasi sempurna dalam air. Perbandingan ATf kedua larutan tersebut adalah

A. $\frac{5}{2}$

D. $\frac{2}{5}$

c. $\frac{2}{3}$





Tetapan penurunan titik beku molal air adalah 1,86. Larutan X dibuat dengan melarutkan 31,0 g etilen glikol, HO(CH $_2$) $_2$ OH (Mr = 62) ke dalam 250 g air. Larutan Y dibuat dengan melarutkan 41,0 g Na $_3$ PO $_4$ (Mr = 164) ke dalam 200 g air. Pada kondisi ini, senyawa elektrolit dapat terionisasi sempurna. Perbandingan ΔT_f larutan X terhadap ΔT_f larutan Y adalah

A. $\frac{4}{5}$

C. $\frac{1}{2}$

E. \frac{1}{5}

в. <u>3</u>

D. $\frac{2}{5}$

SOAL SBMPTN 2014 KODE 591

Gula 0,1 mol (zat non elektrolit) dan 0,1 mol garam LX dengan derajat ionisasi 0,25 masing-masing larut dalam 1 liter air (ρ = 1 g/mL), jika penurunan titik beku larutan gula t°C maka penurunan titik beku larutan garam LX adalah

A. 0,25 t°C

D. 1.25 t°C

B. 0,50 t°C

E. 1,75 t°

C. 0,75 t°C





PEMBAHASAN

Pembahasan Cerdik:

misal: massa pelarut = 1.000 gram, maka:

$$\Delta T_f = m \cdot K_f$$

-0,12 - (-0,42) = n · 1,5
0,3 = 1,5n
n = 0,2 mol

massa morfin = $0.2 \text{ mol} \times 285 \text{ g/mol} = 57 \text{ gram}$

massa total = massa morfin + massa pelarut

$$= 57 g + 1.000 g = 1.057 g$$

% massa morfin =
$$\frac{57}{1.057} \times 100\% = 5,4\%$$

Jawaban: E

Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

Sifat koligatif larutan elektrolit

$$\pi = M \cdot R \cdot T \cdot i$$

Sifat koligatif larutan non elektrolit

$$\pi = M \cdot R \cdot T$$

$$\begin{split} T_{MY_2} &= T_{glukosa} \\ \left(\frac{M \cdot \cancel{N} \cdot i}{\pi}\right) &= \left(\frac{M \cdot \cancel{N}}{\pi}\right) \\ \left(\frac{0,01 \cdot i}{0,22}\right) &= \left(\frac{0,05}{0,5}\right) \\ i &= \frac{0,1 \cdot 0,22}{0.01} = 2,2 \end{split}$$



$$i = 1 + (n - 1)\alpha$$

 $2, 2 = 1 + (3 - 1)\alpha$
 $2, 2 = 1 + 2\alpha$
 $\alpha = \frac{1, 2}{2} = 0, 6$

Maka, garam dalam larutan mengion sebanyak 60%.

Jawaban: D



Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

Osmosis adalah proses bergeraknya molekul pelarut dari larutan yang memiliki konsentrasi rendah ke larutan yang memiliki konsentrasi tinggi melalui membran semipermeabel.

Untuk larutan elektrolit, berlaku:

$$\pi = M \cdot R \cdot T \cdot i$$

= 29.4 atm

 $volume\ larutan = 1.000\ L = 10^6\ mL$ massa larutan = 10^6 mL × 1 g/mL = 10^6 g massa NaCl = $3.5\% \times 10^6$ g = 35×10^3 g $\pi = \frac{gram}{M} \times \frac{1000}{P} \times R \times T \times i$ $=\frac{35\times10^3}{58.5}\times\frac{1000}{10^6}\times0,082\times300\times2$

Dari perhitungan diperoleh nilai tekanan osmosis air laut sebesar 294 atm. Maka, dapat disimpulkan bahwa air murni dapat diperoleh dari pengolahan air laut dengan tekanan osmotik yang diberikan yaitu 40 atm, karena tekanan osmosis yang diberikan lebih besar dari tekanan osmosis air laut sehingga air berpindah dari air laut menuju air murni.

Jawaban: B











Ingat-ingat!

 $\Pi = M.R.T.i$ (larutan elektrolit)

 $\Pi = M.R.T.i$

 $1.5 = M \times 0.082 \times 300 \times 5$

M = 0.012 M

Mol $A_2B_2 = M \times V = 0.012 M \times 1 L = 0.012 mol$

Mr
$$A_2B_3 = \frac{\text{gram}}{\text{mol}} = \frac{3}{0,012} = 246$$

Jawaban: D

Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

Tekanan osmosis adalah perpindahan pelarut dari konsentrasi rendah ke konsentrasi tinggi.

Larutan garam (lingkungan sekitar telur asin) mempunyai konsentrasi lebih besar dibandingkan cairan dalam telur asin sendiri, sehingga air yang berada di dalam telur asin akan keluar.

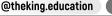
Jawaban: C

. 6. Pembahasan Cerdik:

Di tepi pantai air mendidih pada suhu 100°C, sedangkan di pegunungan air mendidih pada suhu lebih rendah dari 100°C, karena tekanan udara di pegunungan lebih rendah dari 1 atm.

Jawaban: D













. Pembahasan Cerdik:

$$\Delta T_b = \text{m.kb.i}$$
 (larutan elektrolit)

$$BaCl_2 \rightarrow Ba^{2+} + 2Cl^-$$
 (elektrolit kuat: i = n = 3)
 ΔT_h larutan B = $2\Delta T_h$ larutan A

$$\frac{15}{Mr} \times \frac{1000}{1000} \times Kb = 2 \times \frac{4,16}{208} \times \frac{1000}{2000} \times Kb \times 3$$

Mr zat organik = 250

Jawaban: B

8 Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

Peristiwa osmotik adalah peristiwa perpindahan pelarut dari larutan yang lebih encer melalui membran/pori ke larutan yang lebih tinggi.

Lintah mempunyai tubuh yang kandungan airnya tinggi. Ketika tubuh lintah terkena garam terjadi peristiwa osmosis, yaitu perpindahan air dalam tubuh lintah keluar melalui membran lintah ke garam. Hal tersebut menyebabkan lintah mengalami kekurangan (dehidrasi) dan akhirnya mati.

Jawaban: E

Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

$$\Delta Tf = m \cdot kf \cdot i$$
 (larutan elektrolit)

NaCl
$$\rightarrow$$
 Na⁺+ Cl⁻ (elektrolit kuat: i = n = 2).

$$\Delta T_{f} = m \cdot k_{f} \cdot i$$









$$7\mu^{\circ} = \frac{30}{58,5} \times \frac{1000}{250} \times K_{f} \times 2$$

 $K_{f} = 1,8 \,^{\circ}\text{C molal}^{-1}$

Jawaban: A

Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

 $\Pi = M \cdot R \cdot T \cdot i$ (larutan elektrolit)

$$\Pi = M \cdot R \cdot T \cdot i$$

$$9 = M \cdot 0.082 \cdot 300 \cdot 3$$

$$M = 0,122 M.$$

 $Mol M_2X = M \times V = 0,122 M \times 1 L = 0,122 mol$

$$Mr M_2 X = \frac{gram}{mol} = \frac{15}{0,122} = 123$$

Jawaban: B

Pembahasan Cerdik:

Larutan B mempunyai zat terlarut sukar menguap (5) lebih banyak daripada larutan A (3), sehingga tekanan osmotik larutan B > tekanan osmotik larutan A, titik didih larutan B > titik didih larutan A, tekanan uap larutan A lebih tinggi daripada larutan B, dan titik beku larutan A lebih tinggi daripada larutan B.

Jawaban: C



Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

Untuk larutan non elektrolit,

$$\Delta T_b = m \times K_b = \frac{gram}{M_c} \times \frac{1000}{p} \times K_b$$

Untuk larutan elektrolit,

$$\Delta T_{b} = m \times K_{b} \times i = \frac{gram}{M_{r}} \times \frac{1000}{p} \times K_{b} \times i$$

$$i = 1 + (n-1)\alpha$$

Keterangan:

i: faktor Vant Hoff

n: jumlah ion

 α : derajat ionisasi

$$\begin{split} \frac{\Delta T_b \ A}{\Delta T_b \ B} &= \frac{m \cdot K_b}{m \cdot K_b \cdot i} \\ &= \frac{mol.1000 / K_b}{\left[(mol \cdot i)_1 + (mol \cdot i)_2 \right] \cdot 1000 / p \cdot K_b} \\ &= \frac{0.01 \cdot 1000 / 500}{\left[(0.001 \cdot 2) + (0.001 \cdot 3) \right] \cdot 1000 / 500} \\ &= \frac{0.02}{0.01} = 2 : 1 \end{split}$$

Jawaban: D









Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

 $\Delta Tf = m \cdot kf \cdot i$ (larutan elektrolit)

m NaCl
$$= \frac{\text{gram}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{\text{Pa(gram)}}$$
$$= \frac{14,6}{58.5} \times \frac{1000}{250} = 1 \text{ m}$$

NaCl \rightarrow Na⁺+ Cl⁻ (elektrolit kuat: i = n = 2).

m CaBr₂ =
$$\frac{\text{gram}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{\text{Pa(gram)}}$$

= $\frac{40.4}{202} \times \frac{1000}{500} = 04 \text{ m}$

 $CaBr_2 \rightarrow Ca^{2+} + 2Br^-$ (elektrolit kuat: i = n = 3)

$$\frac{\Delta T_f \text{ NaCl}}{\Delta T_f \text{ CaCl}_2} = \frac{m \cdot K_f \cdot i}{m \cdot K_f \cdot i} = \frac{1 \cdot K_f \cdot 2}{0.4 \cdot K_f \cdot 3} = \frac{5}{3}$$

Jawaban: B

Pembahasan Cerdik: ATION

Ingat-ingat!

 $\Delta Tf = m \cdot kf \cdot i$ (larutan elektrolit)

m etilen glikol =
$$\frac{\text{gram}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{\text{Pa(gram)}}$$

= $\frac{31}{62} \times \frac{1000}{250} = 2 \text{ m}$

$$m \text{ Na}_3 \text{PO}_4 = \frac{41}{164} \times \frac{1000}{200} = 1,25 \text{ m}$$

 $Na_3PO_n \rightarrow 3Na^+ + PO_n^{3-}$ (elektrolit kuat: i = n = 4)

$$\frac{\Delta T_{_f} \text{ etilen glikol}}{\Delta T_{_f} \text{ Na}_3 \text{PO}_4} = \frac{m \cdot K_{_f}}{m \cdot K_{_f} \cdot i} = \frac{2 \cdot \cancel{K}_{_f}}{1,25 \cdot \cancel{K}_{_f} \cdot 4} = \frac{2}{5}$$

Jawaban: D

Pembahasan Cerdik:

Ingat-ingat!

 $\Delta Tf = m \cdot kf \cdot i$ (larutan elektrolit)

$$LX \to L^+ + X^- (n = 2)$$

$$i = 1 + (n-1)\alpha$$

$$\frac{\Delta T_f \text{ non elektrolit}}{\Delta T_f LX} = \frac{m \cdot K_f}{m \cdot K_f \cdot i}$$

$$\Delta T_f LX$$

$$t = 0.1 \cdot K_f$$

$$\frac{t}{\Delta T_f LX} = \frac{0.1 \cdot \cancel{K}_f}{0.1 \cdot \cancel{K}_f \cdot 1.25}$$

$$\Delta T_f LX = 1,25 t^{\circ}C$$

Jawaban: D





1. Group Belajar UTBK GRATIS)

Via Telegram, Quis Setiap Hari, Drilling Soal Ribuan, Full Pembahasan Gratis. Link Group: t.me/theking_utbk

2. Instagram Soal dan Info Tryout UTBK

@theking.education
@video.trik_tpa_tps
@pakarjurusan.ptn

3. DOWNLOAD BANK SOAL

www.edupower.id www.theking-education.id

4. TOKO ONLINE ORIGINAL

SHOPEE, nama toko: forumedukasiofficial

5. Katalog Buku

www.bukuedukasi.com

WA layanan Pembaca: 0878-397-50005 _



@theking.education